

RINGKASAN

FEASIBILITYSTUDYJURUSAN KI PRODI BKI MENUJU AKREDITASIPADAFAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUANIAIN ANTASARIBANJARMASIN

A. Latar Belakang Masalah

Landasan *Empiris* dalam tinjauan pengembangan kurikulum PTAN mengisyaratkan bahwa *Implikasi globalisasi* bagi pendidikan Tinggi adalah meningkatkan kesesuaian, dukungan, sumber-sumber intelektual dan inisiatif dalam operasional pendidikan khususnya pengembangan prodi dari perkembangan dunia global. Karenanya standarisasi itu perlu secara nasional agar tidak ketinggalan dengan persaingan regional dan global. Pelayanan akademis pada tingkat prodi semestinya sudah dilakukan melalui *website*, belajar dari internet, program kunjungan internasional, *partner* dalam belajar mengajar secara internasional pada tingkat kelompok, kelas dan individu, interaksi dan bagi-bagi pengalaman melalui konferensi, video lintas negara, masyarakat, lembaga dan individu, dan mengembangkan muatan kurikulum baru menyangkut globalisasi teknologi, ekonomi, sosial, politik, budaya dan belajar.¹

Dalam rangka memenuhi standarisasi seperti yang dimaksudkan di atas maka, akreditasi program studi/ perguruan tinggi yang bertujuan, terutama untuk menilai dan memberikan jaminan mutu program dan satuan pendidikan tinggi (*quality assessment and assurance*), evaluasi diri yang merupakan evaluasi internal pada program dan satuan pendidikan tinggi (program studi dan perguruan tinggi), adalah langkah pertama yang hasilnya dapat digunakan untuk berbagai maksud. Hasil evaluasi diri dapat digunakan untuk memutakhirkan pangkalan data program studi/ perguruan tinggi dalam bentuk profil yang komprehensif, perencanaan, strategi pengembangan dan perbaikan program studi/ perguruan tinggi secara berkelanjutan, penjaminan mutu internal program studi/ perguruan tinggi, dan untuk mempersiapkan evaluasi eksternal atau akreditasi.

Bagi beberapa program studi/ perguruan tinggi, evaluasi diri merupakan sesuatu yang baru, belum pernah dilaksanakan, bahkan belum dipahami. Sementara itu, banyak program studi/ perguruan tinggi yang telah pernah bahkan sering melakukan evaluasi diri untuk berbagai maksud. Bagi beberapa program studi/ perguruan tinggi, evaluasi diri telah menjadi agenda berkelanjutan, dan telah menjadi “budaya” dalam kehidupan akademiknya.

Sistem dan prosedur evaluasi diri yang telah dilaksanakan itu kadang-kadang berbeda satu dengan yang lainnya, bergantung kepada keperluan yang dirasakan sendiri oleh perguruan tinggi, atau kepada hal-hal yang dipersyaratkan oleh masing-masing pihak yang meminta laporan evaluasi diri program studi atau perguruan tinggi tidak terkecuali jurusan KI prodi BKI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin.

Perbedaan itu mungkin karena isi atau karena prosedur yang dianut oleh perguruan tinggi atau yang dituntut oleh pihak yang berkepentingan. Perguruan tinggi

¹Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah, Madrasah dan Perguruan Tinggi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), h. 243.

yang telah biasa melakukan evaluasi diri, pada umumnya memiliki panduan evaluasi diri sendiri. Namun demikian, sepanjang berkaitan dengan akreditasi program studi dan perguruan tinggi yang dilakukan oleh BAN-PT, prosedur dan isi evaluasi diri itu ditata oleh BAN-PT. Ini tidak berarti bahwa evaluasi diri yang diminta oleh BAN-PT dilakukan tersendiri di luar evaluasi diri yang telah biasa dilakukan program studi/perguruan tinggi termasuk jurusan KI prodi BKI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin. Hasil evaluasi diri yang telah biasa dilakukan jurusan KI program studi BKI tentu saja dapat digunakan untuk menyusun laporan evaluasi diri yang diminta oleh BAN-PT.

BAN-PT menempatkan evaluasi diri itu sebagai salah satu aspek dalam keseluruhan daur akreditasi dan menempatkannya dalam posisi yang sangat penting, yaitu sebagai suatu langkah yang mendahului pemberian informasi dan data akreditasi dari program studi atau perguruan tinggi kepada BAN-PT, sehingga hasil evaluasi diri itu dapat merupakan bahan untuk mengisi borang akreditasi atau menyusun portfolio akreditasi, serta dapat digunakan sebagai bahan yang disediakan pada saat dilakukan asesmen lapangan oleh BAN-PT di tempat program studi/perguruan tinggi. Menyikapi tentang pentingnya Evaluasi diri ini dibuat makajurusan KI prodi BKI berupaya memenuhi komponen-komponen Evaprodi dengan berbagai usaha dan ini tentu saja harus didukung oleh kondisi obyektif Fakultas Tarbiyah dan Keguruan serta IAIN itu sendiri dengan mempertimbangkan ketersediaan dana yang dianggarkan oleh pemerintah baik yang menyangkut kegiatan tridharma perguruan tinggi maupun sarana dan prasarana lainnya dalam menunjang ketercapaian hasil borang yang maksimal dalam menyongsong akreditasi prodi terutama *visitasi* yang akan dilakukan pada tahun 2014 ini. Beban berat pengembangan prodi tidak jarang terbentur oleh kebijakan pusat dan institusi terutama yang menyangkut ketersediaan perangkat yang mendukung terhadap kinerja prodi tidak terkecuali yang dirasakan oleh jurusan KI prodi BKI dalam menyusun dan mengoptimalkan evaprodi tersebut dalam menyongsong Akreditasi yang *visitasinya* Insya Allah akan diadakan pada tahun ini sebagaimana yang disebutkan di atas.

Beranjak dari kepentingan tersebut maka kami selaku dosen prodi BKI tertarik untuk mengadakan penelitian pengembangan prodi dengan judul: ***Feasibility Study* jurusan KI Prodi BKI Menuju Akreditasi Pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin.**

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana visi, misi, tujuan dan sasaran, serta strategi pencapaian jurusan KI prodi BKI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin?
2. Bagaimana tata pamong, kepemimpinan, sistem pengelolaan, dan penjaminan mutu jurusan KI prodi BKI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin?
3. Bagaimana Mahasiswa dan Lulusan jurusan KI prodi BKI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin?
4. Bagaimana Sumber Daya Manusia jurusan KI prodi BKI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin?

5. Bagaimana kurikulum, pembelajaran, dan suasana akademik jurusan KI prodi BKIFakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin?
6. Bagaimana pembiayaan, sarana, dan prasarana, serta sistem informasi jurusan KI prodi BKIFakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin?
7. Bagaimana penelitian, pelayanan/pengabdian kepada masyarakat, dan kerjasamajurusan KIprodi BKIpada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin?

C. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam memahami beberapa istilah yang terdapat pada judul tersebut maka kelompok peneliti perlu memberikan batasan batasan istilah secara operasional baik menurut istilah bahasa maupun istilah yang menyangkut judul penelitian ini. Menurut peneliti istilah yang perlu dioperasionalkan pada penelitian ini diantaranya adalah:

1. *Feasibility*, kemungkinan terjadi atau dikerjakan.² Konteknya pada penelitian ini adalah; kelayakan prodi yang berkaitan dengan evaprodi pada prodi BKIpada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin.
2. *Study*, telaah.³ Telaah yang dimaksudkan dalam penelitian ini pada konteks pengertian *feasibility* dalam penelitian ini adalah telaah tentang kelayakan evaprodi pada prodi BKIdalam menyongsong Akreditasi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin

Jadi yang dimaksudkan dengan judul *Feasibility Study* pada penelitian ini adalah dibatasi pada telaah tentang kelayakan evaprodi pada jurusan KI prodi BKIdalam menyongsong Akreditasi yang meliputi: visi, misi, tujuan dan sasaran, serta strategi pencapaian; tata pamong, kepemimpinan, sistem pengelolaan, dan penjaminan mutu; mahasiswa dan lulusan; sumber daya manusia; kurikulum, pembelajaran, dan suasana akademik; pembiayaan, sarana, dan prasarana, serta sistem informasi serta penelitian, pelayanan/pengabdian kepada masyarakat dan kerjasama jurusan KIprodi BKIpada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin.

D. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), yaitu meneliti tentang *feasibility study* tentang kelayakan evaprodi pada jurusan ki prodi bkidalam menyongsong akreditasi yang meliputi; visi, misi, tujuan dan sasaran, serta strategi pencapaian; tata pamong, kepemimpinan, sistem pengelolaan, dan penjaminan mutu; mahasiswa dan lulusan; sumber daya manusia; kurikulum, pembelajaran, dan suasana akademik; pembiayaan, sarana, dan prasarana, serta sistem informasi serta penelitian, pelayanan/pengabdian kepada masyarakat, dan kerjasama, pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan *deskriptif kualitatif* yaitu suatu pendekatan yang lebih menekankan analisisnya pada proses pengumpulan

²John M. Echols and Hassan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia*, (Jakarta: Gramedia, 2005), h.236 .

³*Ibid.*, h.550.

deduktif dan induktif serta pada analisa terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah.⁴

E. Subjek dan Objek Penelitian

Yang menjadi objek penelitian ini adalah feasibility study tentang kelayakan evaprodi jurusan KI pada prodi BKI dalam menyongsong akreditasi yang meliputi: visi, misi, tujuan dan sasaran, serta strategi pencapaian; tata pamong, kepemimpinan, sistem pengelolaan, dan penjaminan mutu; mahasiswa dan lulusan; sumber daya manusia; kurikulum, pembelajaran, dan suasana akademik; pembiayaan, sarana, dan prasarana, serta sistem informasi serta penelitian, pelayanan/pengabdian kepada masyarakat, dan kerjasama, pada jurusan KI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin.

Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah: Semuan unsur pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Mikwa Institut, LP2M, LPM serta orang-orang yang terkait dalam pemberian informasi tentang data Evaprodi jurusan KI prodi BKI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin.

F. Data dan Sumber Data

1. Data

a. Data Pokok

Data pokok penelitian ini adalah *Feasibility Study* tentang kelayakan evaprodi pada jurusan KI prodi BKI dalam menyongsong akreditasi yang meliputi: Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran, serta Strategi Pencapaian; Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan, dan Penjaminan Mutu; Mahasiswa dan Lulusan; Sumber Daya Manusia; Kurikulum, Pembelajaran, dan Suasana Akademik; Pembiayaan, Sarana, dan Prasarana, serta Sistem Informasi; Penelitian, Pelayanan/Pengabdian kepada Masyarakat, dan Kerjasama.

b. Data Penunjang

Data penunjang yang digali bertujuan sebagai pelengkap dari data pokok, meliputi: Gambaran Singkat prodi BKI.

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data tersebut di atas, maka penulis menggantinya melalui:

- a. Responden, yaitu Unsur pimpinan Fakultas Tarbiyah dan keguruan, kabag/kasubag mikwa IAIN Kepala/wakil kepala dan staf LP2M, Kepala/wakil kepala dan staf LPM IAIN Antasari Banjarmasin.
- b. Informan, yaitu: orang-orang yang terkait dengan kelengkapan data pokok dan penunjang dan seluruh pihak yang berkaitan dengan masalah yang penulis teliti.
- c. Dokumentasi, yaitu seluruh catatan data atau bukti-bukti tertulis mengenai subjek dan objek penelitian.

G. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa teknik, yaitu:

⁴Syaifudin Azwar, *Metode Penellitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), Cet.Ke-3, h. 5.

1. Observasi

Observasi adalah suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti dan pencatatan secara sistematis.⁵ Teknik ini penulis gunakan untuk mengadakan pengamatan langsung terhadap data yang akan digali, guna mendapatkan data yang lebih konkrit.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik yang digunakan untuk mendapatkan jawaban dari responden dengan jalan tanya jawab sepihak, tanpa memberi kesempatan kepada responden untuk mengajukan pertanyaan.⁶ Teknik ini digunakan untuk menggali data-data yang diperlukan dengan melakukan tanya jawab langsung kepada responden dan informan untuk menggali data pokok penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu teknik mengumpulkan data dari sumber-sumber tertulis.⁷ Teknik ini digunakan untuk menggali data dengan melihat dokumen-dokumen yang berkaitan dengan masalah yang diteliti diantaranya adalah gambaran singkat Prodi BKI.

H. Pemeriksaan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data dilakukan sebelum dilakukan langkah penafsiran data, dengan cara triangulasi (*cek dan ricik*) untuk menguji kebenaran hasil observasi dengan wawancara, *reinterview* dan melihat konsistensi data dari waktu ke waktu. Kegiatan ini berlangsung selama penelitian, dari pengumpulan data sampai penarikan kesimpulan.

I. Analisis Data

Langkah analisis data dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data. Jadi selama dilakukan pengamatan yang rinci dan wawancara yang mendalam hingga dilakukan cek dan ricik, penafsiran terhadap data yang ada terus dilakukan hingga data dianggap jenuh. Selanjutnya dilakukan penyusunan hasil analisis dengan metode induktif ke deduktif secara *diskriptif analitik* dan menjadi teori substantif.

J. Hasil Temuan Penelitian

Data pokok penelitian ini adalah *Feasibility Study* tentang kelayakan evaprodi pada jurusan KI prodi BKI dalam menyongsong Akreditasi yang meliputi:

1. Visi, Misi, Tujuan Program Studi dan Sasaran dan Strategi Pencapaian

a. Visi Program Studi BKI

Prodi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari, memiliki visi: "Menjadi program studi yang unggul, kompetitif, profesional dan berakhlak mulia dalam bidang Bimbingan dan Konseling Islam di Kalimantan".

b. Misi Program Studi BKI

- 1) Menyiapkan Sarjana Bimbingan Konseling Islam yang berkompeten dan berwawasan iptek dan imtaq.

⁵Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1993), h.27.

⁶*Ibid.*, h.27.

⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), h. 131.

- 2) Melaksanakan kegiatan ilmiah dalam layanan bimbingan konseling Islam di sekolah dan organisasi kerja.
 - 3) Mengabdikan keterampilan konseling kepada masyarakat, baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah..
- c. Tujuan Program Studi
- 1) Menghasilkan sarjana konselor Islam dalam bidang bimbingan konseling yang memiliki kompetensi dan berwawasan iptek dan imtaq.
 - 2) Menghasilkan karya ilmiah dan penelitian di bidang bimbingan konseling Islam dengan menjunjung tinggi hak atas kekayaan intelektual.
 - 3) Mewujudkan kegiatan pelayanan kepada masyarakat dalam bidang bimbingan konseling Islam di sekolah dan di luar sekolah.
- d. Sasaran dan Strategi Pencapaian Program Studi BKI
- Sasaran Pencapaian Program Studi BKI
- 1) Meningkatkan relevansi kurikulum berbasis kompetensi terhadap kebutuhan dan tuntutan stakeholders berdasarkan perkembangan konseling di sekolah dan di luar sekolah;
 - 2) Menciptakan mahasiswa yang mampu mengekspresikan pemikiran secara lisan dan tulisan;
 - 3) Menghasilkan lulusan minimal memperoleh nilai B dalam mata kuliah-mata kuliah keahlian:
 - a) Menghasilkan lulusan minimal 75% lulusan mencapai $IPK \geq 3,00$;
 - b) Menghasilkan lulusan minimal 50% lulusan mendapat nilai tugas akhir A;
 - c) Menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi sesuai dengan bidangnya;
 - d) Memperpendek masa tunggu kerja lulusan < 3 bulan;
 - e) Menghasilkan lulusan minimal 70% alumni bekerja sesuai dengan bidang ilmu bimbingan konseling Islam.
- Strategi Pencapaian Program Studi BKI
- 1) Bidang Pendidikan
 - a) Menerapkan kurikulum berbasis kompetensi sesuai dengan aspek relevansi, pada tahun 2013;
 - b) Melakukan evaluasi atas kebijakan akademik secara rutin setiap awal semester untuk meningkatkan efektivitas, efisiensi dan produktifitas proses pembelajaran dan pengelolaan pendidikan;
 - c) Mengembangkan metode pembelajaran ke arah Student Centered Learning (SCL) untuk meningkatkan atmosfer akademik;
 - d) Meningkatkan peranan Pembimbing Akademik (PA) dalam merencanakan dan mengontrol aktivitas akademik mahasiswa untuk meningkatkan kualitas lulusan;
 - e) Meningkatkan Mutu Tugas Akhir (KTA) mahasiswa melalui bimbingan konseling penelitian untuk meningkatkan kualitas lulusan.
 - 2) Bidang Sumber Daya Manusia
 - a) Memfasilitasi studi lanjut dosen ke jenjang S3;
 - b) Melaksanakan seminar dan diskusi internal Dosen secara rutin;

- c) Mengirimkan Dosen dan tenaga kependidikan mengikuti seminar/workshop/pelatihan.
- 3) Bidang Manajemen Internal dan Organisasi
 - a) Menyusun sistem informasi manajemen dan prosedur operasional untuk semua kegiatan yang dilaksanakan program studi sebagai suatu Instruksi Kerja (standard operating procedure);
 - b) Penerapan sistem reward and punishment kinerja akademik;
 - c) Penerapan budaya organisasi bagi semua komponen;
 - d) Pengukuran kinerja semua personil dan unit yang ada di Akademi dan Prodi.
- 4) Bidang Sarana Pendukung
 - a) Meningkatkan ketersediaan teknologi informasi dan komunikasi;
 - b) Meningkatkan fungsi perpustakaan bagi Dosen dan Mahasiswa;
 - c) Meningkatkan sarana dan prasarana Unite Penelitian bimbingan konseling dan laboratorium untuk kegiatan pendidikan dan penelitian.
- 5) Bidang Kemahasiswaan dan Alumni
 - a) Mempertahankan dan meningkatkan kualitas kegiatan-kegiatan rutin tahunan senat Mahasiswa (Kunjungan Ilmiah), baik kegiatan pelatihan dan diskusi maupun seminar setiap kegiatan;
 - b) Mempertahankan dan meningkatkan kuantitas dan kualitas kegiatan mahasiswa yang tergabung dalam setiap kelompok studi(Kelompok Studi Konseling);
 - c) Meningkatkan peranan Ikatan Alumni Bimbingan Konseling Islam.
- 6) Bidang Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat
 - a) Meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian Dosen, dengan mewajibkan para Dosen melaksanakan penelitian minimal dua kali dalam satu tahun;
 - b) Meningkatkan kuantitas dan kualitas publikasi hasil penelitian Dosen dan/ atau Mahasiswa;
 - c) Meningkatkan kuantitas dan kualitas pengabdian pada masyarakat oleh Dosen dan/atau mahasiswa;
 - d) Mengadakan pelatihan metodologi penelitian, dengan mengundang nara sumber luar yang kompeten di bidang penelitian;
 - e) Pemberian insentif yang memadai untuk mendukung kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat oleh Dosen, dalam bentuk uang dan atau beban sks.
- 7) Bidang Kerjasama
 - a) Meningkatkan mutu dan jenis kerjasama dengan instansi yang sudah terbina;
 - b) Merintis kerjasama dengan berbagai institusi lainnya yang dapat bermanfaat bagi peningkatan kualitas segala aktivitas di program studi.

2. Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan, dan Penjaminan Mutu

Dalam pengelolaan organisasi, program studi BKI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari berpedoman pada aturan-aturan yang telah disepakati

bersama baik di tingkat Institut, Fakultas, maupun Program Studi. Aturan-aturan tersebut antara lain:

- a. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia No. 35 Tahun 2008 tentang Statuta Institut Agama Islam Antasari Banjarmasin.
- b. Statuta IAIN Antasari tahun 2008 tentang Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga di lingkungan IAIN Antasari Banjarmasin.
- c. Buku Beban Kerja Dosen dan Evaluasi pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi di lingkungan IAIN Antasari Banjarmasin tahun 2011.
- d. Kode etik dosen dan karyawan di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari, 2012.
- e. Standar Operasional Prosedur (SOP) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari tahun 2011.
- f. Buku Standar Penjaminan Mutu Internal (SPMI) IAIN Antasari Tahun 2013.
- g. Buku Panduan Akademik.

Selain mengacu pada beberapa peraturan di atas, sistem dan pelaksanaan tata pamong Program Studi BKI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari dijalankan atas prinsip-prinsip *good governance university*, yaitu:

- a. Kredibel

Struktur organisasi pada program studi BKI terdiri dari Ketua dan Sekretaris Prodi yang diangkat berdasarkan SK Rektor. Syarat, ketentuan dan tata cara pemilihan ketua prodi dan sekretaris prodi terdapat dalam Statuta IAIN Antasari tahun 2008. Masa jabatan Ketua serta Sekretaris prodi berdasarkan SK Rektor adalah 4 tahun dan bertanggung jawab kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Dalam menjalankan tugas administrasi dan pelayanan program studi dibantu oleh staf prodi dengan job deskripsi yang mengacu pada SOP Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari. Adanya panduan eksplisit dan tertulis mengenai tata pamong ini menunjukkan kredibilitas struktur organisasi dan pelayanan pada program studi MPI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin.

- b. Transparan

Pelaksanaan kegiatan dan pengelolaan keuangan disampaikan secara transparan baik secara tertulis dan lisan dengan berkoordinasi kepada bagian keuangan maupun melalui beberapa forum pertemuan, seperti rapat dosen di awal dan akhir setiap semester, rapat kerja tahunan, rapat koordinasi pimpinan fakultas dan pengurus prodi yang dilakukan secara berkala, serta rapat internal program studi.

- c. Akuntabel

Untuk mengontrol dan mengevaluasi pelaksanaan pencapaian kinerja akademik, program studi MPI melakukan audit internal oleh unit kendali mutu program studi setiap 1 (satu) semester dengan mengacu pada buku pedoman Standar Penjaminan Mutu Internal (SPMI) di lingkungan IAIN Antasari dan penjarangan umpan balik baik dari dosen, mahasiswa, alumni dan pengguna lulusan. Sedangkan untuk keberlanjutan dilakukan berbagai upaya, seperti peningkatan animo calon mahasiswa, mutu pelayanan, mutu lulusan, pelaksanaan kerjasama kemitraan dengan berbagai pihak.

- d. Tanggung Jawab

Adanya hirarki struktur organisasi dan uraian tugas yang lengkap merupakan bukti bahwa tata pamong organisasi dijalankan secara bertanggung jawab dan jelas. Berikut ini dapat dilihat uraian tugas pengelola Program Studi yang harus dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab:

1) Ketua Program Studi

Tugas Pokok: Memimpin program studi dalam penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat di dalam program studinya

Tanggung Jawab: 1) Kebenaran dan ketepatan rencana program kerja. 2) Keserasian dan keterpaduan hubungan kerja. 3) Kelancaran dan ketepatan pelaksanaan tugas. 4) Kebenaran dan kelengkapan bahan kerja. 5) Kerahasiaan surat, dokumen, data dan informasi. 6) Kebenaran dan kelengkapan laporan pelaksanaan tugas. 7) Kedisiplinan bawahan. 8) Menentukan prioritas pekerjaan.

Uraian Tugas: 1) Membuat konsep rencana pengembangan program studi sebagai bahan masukan bagi atasan. 2) Membuat pembagian tugas perkuliahan bagi dosen-dosen program studi. 3) Mengkoordinir pembuatan silabus, sinopsis dan satuan acara perkuliahan. 4) Mengawasi kelancaran pelaksanaan perkuliahan sehingga proses belajar mengajar berjalan dengan baik. 5) Mengkoordinir pengumpulan nilai-nilai ujian. 6) Mengkoordinir kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat di lingkungan PS. 7) Mengkoordinir pelaksanaan konsultasi mahasiswa dengan pembimbing akademis. 8) Membimbing mahasiswa dalam mempersiapkan rancangan skripsi/thesis dan menunjuk dosen pembimbing. 9) Mengkoordinir pelaksanaan Praktikum. 10) Melaporkan pelaksanaan tugas kepada atasan sebagai pertanggung jawaban. 11) Melaksanakan tugas lain yang diberikan atasan.

2) Sekretaris Program Studi

Tugas Pokok: Membantu Ketua Prodi dalam penyelenggaraan administrasi jurusan yang berkaitan dengan staf/pengajar, mahasiswa dan tenaga administrasi

Tanggung Jawab: 1) Kebenaran dan ketepatan rencana program kerja. 2) Keserasian dan keterpaduan hubungan kerja. 3) Kelancaran dan ketepatan pelaksanaan tugas. 4) Kebenaran dan kelengkapan bahan kerja. 5) Kerahasiaan surat, dokumen, data dan informasi. 6) Kebenaran dan kelengkapan laporan pelaksanaan tugas. 7) Kedisiplinan bawahan.

Uraian Tugas: 1) Membuat rencana pengembangan (studi lanjut, pelatihan staf/ pengajar, teknisi dan staf administrasi program studi). 2) Membantu membuat pembagian tugas perkuliahan. 3) Mengkoordinir tugas ketatausahaan program studi. 4) Membantu pembuatan silabus dan SAP. 5) Mengawasi pelaksanaan perkuliahan, ujian. 6) Memantau kemajuan studi mahasiswa. 7) Membimbing mahasiswa dalam mempersiapkan rancangan Program Kuliah semester berikutnya. 8) Melaksanakan tugas lain yang ditugaskan atasan. 9) Melaporkan pelaksanaan tugas pada atasan.

3) Staf Program Studi

Tugas Pokok: Membantu penyelenggaraan administrasi prodi dengan berkoordinasi bersama Kaprodi dan Sekprodi.

Uraian Tugas: 1) Memproses registrasi mahasiswa baru dan lama. 2) Menginput Mata Kuliah dan Dosen Jurusan ke Program SIAKAD. 3) Membuat jadwal kuliah per semester. 4) Menginput jadwal kuliah ke Program SIAKAD. 5) Mencetak absensi kuliah mahasiswa. 6) Mengarsip surat untuk terminal. 7) Menerima pendaftaran komprehensif dan mendistribusikannya. 8) Membuat Surat

Keterangan Lulus Komprehensif.9) Mengarsip KRS dan KHS. 10) Menyiapkan nilai bagi mahasiswa yang mengajukan beasiswa. 11) Mengadministrasi beasiswa jurusan. 12) Mengumpulkan dokumen sertifikasi dosen jurusan. 13) Membantu menyiapkan bahan audit jurusan. 14) Mendata dosen-dosen jurusan . 15) Mengadministrasi PPL jurusan. 16) Pengisian DPK. 17) Mengawas UAS. 18) Merekap hasil monitoring perkuliahan. 19) Mengarsipkan administrasi perkuliahan. 20) Mendistribusikan SK dosen penasehat akademik. 21) Mengarsipkan surat masuk dan keluar. 22) Melaksanakan tugas lain yang bersifat insidental dari atasan. 23) Melaporkan hasil kerja kepada atasan langsung

e. Mahasiswa dan Lulusan, Sumber Daya Manusia

Lulusan program studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari, IPKnya rata-rata; 03.00, sebagaimana yang terdapat pada penyajian data. Alumni BKI secara langsung terhimpun dalam Ikatan Alumni Antasari (IKASARI) dan Ikatan Alumni BKI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin.

Ikatan alumni ini memberikan masukan tentang perkembangan informasi baru yang berkaitan dengan pekerjaan di lapangan serta kebutuhan pengguna yang berguna sebagai masukan dalam peningkatan kualitas kurikulum dan peningkatan kualitas pembelajaran. Selain itu juga memberikan informasi tentang sekolah atau lembaga yang membutuhkan tenaga kependidikan yang berkaitan dengan bidang studi, menampung tenaga kependidikan, utamanya lulusan BKI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin misalnya tenaga TU di tempat-tempat kursus atau bimbingan belajar, Ponpes dan Sekolah-sekolah lain yang tersebar di Kalimantan Selatan pada Khususnya dan Kalimantan pada umumnya.

Disamping itu, sebagai bentuk konkrit dari partisipasi alumni untuk pengembangan program studi adalah kewajiban alumni untuk memberikan dana sumbangan untuk penambahan koleksi perpustakaan atau media/peralatan untuk menunjang kegiatan proses KBM. Mereka juga berpartisipasi aktif dalam rangka pengumpulan data-data alumni yang bermanfaat untuk memudahkan komunikasi jika ada berita atau informasi yang ingin disampaikan.

Sementara itu untuk Sumber Daya Manusia seperti Dosen dalam pengangkatan Dosen PNS, Dosen Kontrak dan Dosen Luar Biasa. Secara teknis, proses rekrutmen calon dosen dimulai dengan melakukan penyebaran pengumuman secara terbuka. Seleksi dilakukan dalam beberapa tahap yaitu, seleksi administrasi, ujian tertulis, psikotes dan wawancara serta ujian praktek mengajar. Sistem seleksi dosen dilaksanakan secara berkala mengikuti jadwal penerimaan CPNS yang ditentukan oleh Pusat. Sementara rekrutmen dosen kontrak dan dosen luar biasa yang ditentukan berdasarkan kebutuhan riil setiap semester program studi dengan memperhatikan kebijakan internal IAIN Antasari.

Penempatan Dosen; Calon dosen yang dinyatakan lulus ditempatkan sesuai dengan kebutuhan program studi melalui serah terima dari Institut ke Fakultas. Adapun mekanisme penyusunan rencana kebutuhan SDM dilakukan secara *bottom up* yaitu Program Studi membuat usulan kepada Fakultas mengenai formasi yang dibutuhkan selanjutnya Fakultas akan mengajukan ke tingkat Institut untuk disetujui dan dibuat dalam rencana strategis ketenagaan IAIN Antasari. Untuk penempatan

dosen kontrak dan dosen luar biasa diatur berdasarkan kebutuhan riil program studi berdasar atas kebijakan IAIN Antasari.

Sanksi dan Pemberhentian Dosen; Apabila ditemukan adanya pelanggaran terhadap kode etik dosen baik itu dosen PNS, Kontrak dan Luar biasa dalam melaksanakan tugas, maka diambil langkah-langkah:

- 1) Program studi akan memberi peringatan dalam bentuk teguran lisan.
- 2) Apabila tidak ada perubahan dilakukan melalui surat atau kunjungan ke rumah atas persetujuan Dekan Fakultas.
- 3) Apabila tetap tidak ada perubahan maka program studi mempunyai wewenang untuk mengembalikan dosen yang bersangkutan kepada Lembaga Penjaminan Mutu institut untuk ditindaklanjuti sesuai Standar Operasional Prosedur yang berlaku di IAIN Antasari.

Pengembangan dan Pembinaan Dosen. Dilakukan melalui berbagai kegiatan:

- 1) Pelatihan; Dosen PNS, Kontrak dan luar biasa diberikan pelatihan-pelatihan yang menunjang dalam aktivitasnya dalam mengajar seperti pelatihan membuat silabus dan SAP mengajar, pelatihan teknik dan metode mengajar, pelatihan metodologi penelitian, dan pelatihan membuat evaluasi pembelajaran.
- 2) Studi Lanjut; Studi lanjut diberikan kepada dosen yang ingin melanjutkan studinya ke jenjang S3 baik itu di dalam negeri maupun di luar negeri dengan diberikan dana dari donatur seperti bantuan Gubernur (BANGUB) dan dana-dana bantuan resmi pemerintah.
- 3) Diskusi Dosen; Diskusi ilmiah dosen yang dilakukan berkala dan terjadwal oleh Pusat Pengkajian dan Pengembangan (PUSJIBANG) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari.
- 4) Seminar dan Workshop; Program studi juga secara terjadwal melaksanakan seminar dan workshop untuk pengembangan dan *refrshment* dosen dalam menjalankan kegiatan tridarma perguruan tinggi. Akan tetapi kegiatan seminar dan workshop ini hanya mendapat dukungan dana dari DIPA PNBPN sedangkan DIPA RM belum dialokasikan dananya.

Tenaga kependidikan pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan terbagi kepada dua, yaitu: PNS dan tenaga honorer. Untuk rekrutmen tenaga PNS ditentukan oleh pihak Rektorat IAIN Antasari sesuai dengan formasi yang tersedia, sedangkan rekrutmen tenaga honorer ditentukan oleh pihak Fakultas sendiri melalui seleksi dan di-SK-kan oleh Rektor setiap tahun sekali biasanya diberikan diawal tahun. Persyaratan menjadi tenaga PNS disesuaikan dengan peraturan IAIN Antasari, sedangkan tenaga honorer diatur oleh institut sendiri mengacu pada ketentuan IAIN Antasari. Tenaga kependidikan yang diterima ditempatkan pada tugas yang sesuai dengan keahlian. Di samping itu, dalam konteks pembinaan dan pengembangan, tenaga kependidikan dilibatkan dalam berbagai pelatihan, workshop, dan studi banding yang mendukung kinerja tugas masing-masing tenaga kependidikan. Dalam konteks pemberhentian tenaga kependidikan diambil kebijakan yang mengacu kepada aturan kepegawaian di lingkungan IAIN Antasari.

f. Kurikulum, Pembelajaran dan Suasana Akademik

Peninjauan kurikulum pada program studi Manajemen Pendidikan Islam dilakukan sebagai bentuk respons terhadap perkembangan ilmu dan kebutuhan

lulusan pada dunia kerja. Kurikulum terakhir yang diberlakukan adalah kurikulum tahun 2010 dan terakhir disempurnakan kembali pada tahun 2013. Segera setelah ditetapkan kurikulum tersebut, silabus dan SAP disesuaikan. Mekanisme penyesuaian kurikulum dilakukan melalui pembentukan Tim Pengembang kurikulum yang terdiri dari tenaga ahli dan dosen yang memiliki latar belakang sesuai PS. Tim Pengembang ini melakukan penyusunan draf awal untuk perubahan kurikulum. Kemudian disampaikan pada forum seminar revisi kurikulum dengan melibatkan Pimpinan Fakultas, Lembaga Penjamin Mutu Internal IAIN Antasari, Dosen, dan stakeholders. Hasil seminar ini ditindaklanjuti dengan mengadakan acara workshop pembuatan silabus terhadap kurikulum yang baru ditetapkan.

Sistem pembelajaran dibangun berdasarkan perencanaan yang relevan dengan tujuan, ranah belajar dan hierarkinya. Pembelajaran dilaksanakan menggunakan berbagai strategi dan teknik yang menantang, mendorong mahasiswa untuk berpikir kritis bereksplorasi, berkreasi dan bereksperimen dengan memanfaatkan aneka sumber. Pelaksanaan pembelajaran memiliki mekanisme untuk memonitor, mengkaji, dan memperbaiki secara periodik kegiatan perkuliahan (kehadiran dosen dan mahasiswa), penyusunan materi perkuliahan, serta penilaian hasil belajar.

Mekanisme penyusunan materi kuliah dimulai dengan memberikan mata kuliah kepada dosen sesuai dengan keahliannya yang diputuskan melalui rapat dosen dan pimpinan Fakultas. Kemudian dosen yang telah diputuskan memegang mata kuliah tertentu diwajibkan membuat SAP (Satuan Acara Perkuliahan) berdasarkan dari silabus yang diberikan jurusan untuk diserahkan ke Fakultas dan disampaikan kepada mahasiswa pengikut kuliahnya. Mekanisme Monitoring terdiri dari:

- 1) Kehadiran dosen, dapat dikontrol melalui: Absensi dosen yang ada di personalia, Jurnal perkuliahan yang harus diisi dosen setiap perkuliahan, - Laporan dari ketua kelas, Instrumen monitoring yang disebarkan ke mahasiswa tiap akhir semester.
- 2) Kehadiran Mahasiswa

Kehadiran mahasiswa dikontrol melalui presensi perkuliahan yang dipegang oleh masing-masing dosen mata kuliah. Jika jumlah ketidakhadiran pada presensi sudah mendekati nilai rawan (tiga kali tidak hadir) maka dosen mata kuliah melaporkan ke Prodi untuk ditindaklanjuti ke PA dalam bentuk pembinaan.

- 3) Materi Perkuliahan

Materi perkuliahan yang diberikan dosen dapat dikontrol melalui: a) Silabus dan RMP (Rencana Mutu Pembelajaran) yang harus dikumpulkan di PS (Program Studi), disesuaikan dengan deskripsi mata kuliah. b) Rapat di tingkat institusi dan prodi sebelum perkuliahan dimulai. c) Evaluasi terhadap proses perkuliahan dilakukan setelah akhir semester

3. Pembiayaan, Sarana, dan Prasarana, serta Sistem Informasi

Keterlibatan Program Studi dalam hal perencanaan dan pengelolaan dana dapat dilihat pada usulan-usulan program kerja atau kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan prodi kepada pihak Fakultas. Hal ini disampaikan pada Rapat Kerja tingkat fakultas. Usulan-usulan dari program studi dibicarakan dan disepakati sebagai rencana anggaran fakultas. Adapun dalam pengelolaan dana, Fakultas menunjuk pihak yang menangani masalah keuangan secara khusus. Pelaksanaan

berbagai kegiatan didanai dari berbagai sumber yaitu DIPA dari pusat dan danaPNBP. Disamping itu juga diperoleh dana dari masyarakat yang berupa dana Majelis Orang tua Mahasiswa (MOM).Alokasi dana DIPA ditentukan melalui Rapat Kerja (RAKER) Anggaran di tingkat fakultas. Penyusunan RAB dilakukan secara sinergi oleh Prodi, Fakultas dan Institut. Pengelolaan dana DIPA dilakukan oleh PUMK (Pemegang Uang Muka Kegiatan) di tingkat fakultas, sedangkan akuntabilitas penggunaan dana dilakukan dengan penyerahan SPJ (Surat Pertanggungjawaban) setiap kali suatu kegiatan selesai dilaksanakan.

Informasi terkait dengan proses pembelajaran di Program Studi Bimbingan Konseling Islam (BKI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari, dapat di akses melalui SIAKAD (Sistem Informasi Akademik) secara on line. Mahasiswa dapat secara langsung mendapatkan informasi tersebut dengan cara memanfaatkan beberapa komputer yang telah disediakan di pusat komputer (Puskom) di lingkungan kampus, melalui jaringan wifi,ataupun melalui komputer pribadi mahasiswa melalui website. Beberapa informasi yang bisa diakses oleh mahasiswa di dalam SIAKAD ini adalah tentang nilai mata kuliah, pengisian KRS, daftar nama dosen prodi, dan lain-lain. Selain itu, mahasiswa juga dapat memanfaatkan komputer tersebut untuk mengakses materi-materi pembelajaran terkait dengan tugas-tugas kuliah mereka atau referensi-referensi untuk penyelesaian skripsi atau tugas akhir. Referensi tersebut bisa berasal dari beberapa website seperti e-journal yang telah direkomendasi oleh perpustakaan atau website yang direkomendasikan oleh dosen-dosen terkait. Program studi Manajemen Pendidikan Islam juga menyediakan fasilitas e-learning sistem untuk memudahkan dosen prodi menyampaikan informasi-informasi terkait pembelajaran, seperti bahan ajar dan lain-lain.

Di dalam kelas, pelaksanaan perkuliahan kelas telah mengakomodasi mahasiswa untuk mampu menggunakan fasilitas media pembelajaran seperti LCD, yang sudah terpasang permanen di ruang belajar masing-masing. Mahasiswa juga dapat fasilitas hotspot yang tersedia di area kampus untuk mengakses media-media pembelajaran secara online.

Untuk fasilitas perpustakaan, mahasiswa prodi dapat memanfaatkan perpustakaan institut dan fakultas yang keduanya sudah dilengkapi dengan sistem katalog digital. Di samping itu, prodi secara mandiri juga telah memiliki perpustakaan yang juga bisa dimanfaatkan oleh dosen maupun mahasiswa.

4. Penelitian, Pelayanan/Pengabdian kepada Masyarakat, dan Kerjasama

Penelitian prodi BKI cenderung sangat kecil yakni hanya satu penelitian untuk pengembangan prodi yang termasuk dalam dana RM dari DIPA IAIN Antasari Banjarmasin. Alokasi dana ini sudah dimulai semenjak tahun 2010 hingga 2015. Dengan alokasi dana Rp. 7.500.000. Bahkan tahun 2014 ini terjadi penurunan anggaran menjadi Rp. 4000.000 untuk penelitian pengembangan Prodi BKII dalam bentuk penelitian kelompok. Dana seperti ini setara dengan nilai penelitian individual dari PUSLIT IAIN Antasari Banjarmasin pada tahun 2015, Oleh karena itu dari tujuh focus masalah dalam penelitian Feasibility program study prodi BKII dalam menyongsong Akreditasi prodi BKI 2014 berat sekali dapat meningkatkan nilai akreditasi karena permasalahan yang terjadi pada akreditasi prodi pada tahun 2008 dalam hal minimnya penelitian prodi, belum terjadi perubahan bahkan cenderung terjadi penurunan anggaran dari alokasi dana DIPA IAIN Antasari

Banjarmasindari Rp. 7.500.0000 menjadi Rp. 4000.000.pda tahun 2015. Semestinya dalam menyongsong peningkatan status IAIN ke UIN sudah semestinya prodi khususnya prodi BKIFakultas Tarbiyah DAN Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin semakin diberdayakan dengan lebih meningkatkan jumlah penelitian prodi demikian pula alokasi dana penelitian pengembangan prodi. Jika hal ini tidak dilakukan maka akan semakin memperlambat kualitas prodi BKI menjadi prodi yang memiliki keunggulan kompetitif dan terkemuka dalam mengembangkan sumber daya manusia yang profesional, Islami dan berkarakter di bidang manajerial pendidikan Islam sebagaimana yang termaktub pada visi prodi BKI.

Pelaksanaan pengabdian masyarakat dilakukan secara incidental dan periodik. Secara accidental, pengabdian masyarakat dilaksanakan pada saat terjadi bencana yang melanda daerah sekitar wilayah Kalimantan Selatan seperti banjir, kebakaran dan angin puting beliung. Dalam hal ini Mahasiswa berperan aktif dalam pengabdian kepada masyarakat melalui keterlibatan mereka dalam menggalang dana sosial bagi para penduduk daerah yang terkena bencana maupun sebagai relawan di daerah tujuan. Sedangkan secara periodik, pengabdian masyarakat dilaksanakan melalui KKN atau pada saat dies natalis.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. Amin, *Islamic Studies di Perguruan Tinggi*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2006.
- Ali, A. Mukti, *Peranan Agama dalam Pembangunan Nasional*, Jakarta, Balitbang Agama Departemen Agama, 1977.
- Assegaf, Abd. Rachman, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta, Rajawali Pers, 2011.
- Azwar, Syaifudin, *Metode Penelitian*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2001.
- BAN-PT, *Pedoman Evaluasi diri Program Studi dan Institusi Perguruan Tinggi*, 2010.
- Departemen Agama Republik Indonesia, *Perguruan Tinggi Agama Islam di Indonesia*, Jakarta, 2003.
- Echols, John M., and Hassan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia*, Jakarta, Gramedia, 2005.
- Fajar, A. Malik, *Visi Pembaharuan Pendidikan Islam*, Jakarta, Alfa Grafikatama, 1999.
- Har, Tilar, *Manajemen Pendidikan Nasional; Kajian Pendidikan Masa Depan*, Bandung, Remaja Rosda Karya, 2002.
- Lawrence J. Saha Ingemar Fegerlind, *Education and National Development; A Comparative*, New York, Pergamont Press, 1993.
- Matondang, Yakub, dkk., *Perguruan Tinggi Islam di Era Globalisasi*, IAIN Sumut dan Tiara Wacana, Yogyakarta, 2008.
- Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah, Madrasah dan Perguruan Tinggi*, Jakarta, Raja Grafindo Persada, 2005.
- Pidarta, Made, *Cara Belajar Mengajar di Universitas Negara Maju*, Jakarta, Bumi Aksara, 2010.
- Proyek Pembinaan perguruan Tinggi Agama Islam /IAIN, *Pola Pembinaan Perguruan Tinggi Agama Islam Swasta*, Jakarta, tth.
- Suryana, Toto, dkk., *Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi*, Jakarta, Tiga Mutiara, 1997.

